

Marjin pemasaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi biaya distribusi : studi kasus pasokan kentang dari tiga sentra produksi

Adhi Putra Alfian, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20316221&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Kentang merupakan komoditas sayuran umumnya tergolong ke dalam komoditas yang tidak tahan lama (perishable products), memiliki peranan yang cukup penting sebagai sumber nutrisi dalam makanan dan merupakan sumber vitamin dan mineral yang tidak tergantikan bahan makanan lainnya.

Permasalahan yang dihadapi pemasaran komoditas kentang adalah belum efisien dan transparannya sistem distribusi saat ini yang menyebabkan terdapatnya perbedaan cukup besar antara harga jual produsen dan harga eceran sehingga konsumen dirugikan.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis marjin pemasaran, faktor-faktor yang mempengaruhi biaya distribusi pada setiap tingkat saluran distribusi, dan memberikan masukan alternatif pemecahan kepada pihak-pihak terkait bagaimana meningkatkan kinerja pendistribusian komoditas kentang mulai dari beberapa sentra produksi utama seperti Brastagi, Pangalengan, dan Dieng sampai ke sentra pemasaran di DKI Jakarta.

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah metode survey yang dilaksanakan dengan pengamatan di lapangan dan penelitian kepustakaan. Pengambilan sampel daerah digunakan metode purposive sampling. Untuk pengambilan sampel pedagang pengumpul, pedagang besar, dan pedagang pengecer dilakukan dengan metode snowball sampling.

Agar mendapatkan hasil analisis marjin pemasaran sesuai dengan tujuan penelitian maka dipergunakan pendekatan dengan menghitung perbedaan harga jual dan harga beli di setiap tingkat saluran. Sedangkan untuk analisis faktor-faktor yang mempengaruhi biaya distribusi digunakan pendekatan statistik dengan analisis regresi berganda.

Kesimpulan analisis marjin pemasaran diperoleh dari 3 sentra produksi memperlihatkan bahwa harga yang terbentuk pada berbagai saluran pemasaran kentang ke PIKJ, hanya pasokan dari Brastagi lebih efisien dibanding dengan pasokan dari Pangalengan dan Dieng.

Faktor-faktor yang mempengaruhi biaya distribusi pada pedagang besar antar kota (di 3 lokasi), pedagang grosir, dan pedagang pengecer menunjukkan bahwa kesemuanya berpengaruh nyata dan hanya pada tingkat pedagang pengumpul kecenderungannya tidak berpengaruh nyata terhadap kenaikan atau penurunan biaya distribusi. Kemudian dapat diindikasikan bahwa semakin jauh jarak tempuh dari sentra produksi ke sentra pemasaran akan menyebabkan cenderung tingginya biaya transaksi pada struktur rantai distribusi yang sama untuk ke tiga daerah pasokan.

<hr>